

**KASAL LANTIK LAKSMA TNI Drs. Ir HARJO SUSMORO, S.H., M.H.
SEBAGAI KAPUSHIDROSAL**



Hari ini, Rabu (23/11) --- Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Ade Supandi, S.E. MAP melantik Laksamana Pertama TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H. menjadi Kepala Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut (Kapushidrosal) menggantikan pejabat lama Laksamana Muda TNI Daryanto dalam suatu upacara militer bertempat di Mako Pushidrosal, Jalan Pantai Kuta V/1 Ancol Timur, Jakarta Utara.

Laksamana Pertama TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H. adalah lulusan Akademi Angkatan Laut (AAL) XXXII tahun 1987 dan merupakan lulusan terbaik peraih Satya Lancana Adhy Makayasa. Sebelum menjabat Kapushidrosal, ia menjabat sebagai Wakil Asisten Operasi (Waasops) Panglima TNI. Sementara, Laksamana Muda TNI Daryanto selanjutnya memasuki masa purna tugas.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2016 tentang perubahan Atas Perpres Nomor 10 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia, Pushidrosal merupakan Komando Utama Pembinaan TNI Angkatan Laut yang berkedudukan langsung di bawah Kasal, bertugas menyelenggarakan pembinaan hidro-oseanografi (hidros), meliputi survei, penelitian, pemetaan laut, publikasi, penerapan lingkungan laut dan keselamatan navigasi pelayaran, baik untuk kepentingan TNI maupun untuk kepentingan umum, dan menyiapkan data dan informasi wilayah pertahanan di laut dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Laut.

Sesuai dengan tugasnya, Pushidrosal berkewajiban menyiapkan dan menyediakan data hidro-oseanografi untuk kepentingan TNI dan untuk kepentingan umum. Terkait dengan kepentingan keselamatan navigasi pelayaran, Pushidrosal mempunyai kewenangan dan legalitas tunggal dalam bidang hidrografi untuk menyiapkan dan menyediakan data hidro-oseanografi, berupa peta laut baik peta kertas maupun peta navigasi elektronik dan publikasi nautika.

Laksda TNI Daryanto

Laksamana Muda TNI Daryanto lahir di Jakarta pada tanggal 23 November 1958, bersuku Jawa dan beragama Islam. Setelah menamatkan pendidikan umumnya di Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) Jakarta pada tahun 1982, Ia bergabung menjadi anggota militer melalui jalur Sekolah Perwira Militer Wajib (Sepamilwa) dan lulus pada tahun 1982. Pendidikan kemiliteran yang pernah diikuti antara lain, Pendidikan Spesialisasi Perwira Hidrografi (Diskspespa Hidrografi) pada tahun 1983, Penataran Waskat tahun 1989, Pendidikan Peralihan Perwira (Diklihpa) angkatan 9 tahun 1989/1990, Pendidikan Lanjutan Perwira (Diklapa) II/Koum Angkatan-6 tahun 1992/1993, serta Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (Seskoal) Angkatan-34 Tahun 1996/1997.

Setelah lulus Sepamilwa dan dilantik menjadi Perwira dengan pangkat letnan dua, Laksda TNI Daryanto telah menjalani berbagai macam penugasan. Penugasan pertamanya adalah sebagai Palaksa KRI Burujulasad pada tahun 1982, kemudian pada tahun 1993 menerima jabatan baru sebagai Palaksa KRI Jalanidi. setelah kurang lebih tiga tahun sebagai Palaksa KRI Jalanidi, pada tahun 1996 menempuh pendidikan Seskoal, berbagai jabatan telah diembannya, di antaranya sebagai Ka unit Survei-1 Satsurvei Dishidros (1997), Komandan KRI Dewa Kembar-932 (1998), Kasubdis Survei Dishidros (2001), Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Danlanal) Biak (2003), Asisten Operasi (Asops) Lantamal VI Makassar (2005), Kasubpok Binjuang Sahli Kasal (2007), Pamen Sahli Kasal Bidang Binjuang Mabelal (2009), Peneliti Utama Dinas Penelitian dan Pengembangan Angkatan Laut (Dislitbangal) (2009), Komandan Pusdik Hidros Kobangdikal (2011), dan sejak tanggal 10 April 2015 dipercaya pemimpin TNI AL untuk mengemban tugas sebagai Kepala Dinas Hidro-Oseanografi Angkatan Laut (Kadishidros).

Seiring dengan Validasi Organisasi Dishidros menjadi Pushidrosal, pada tanggal 13 September 2016 telah dilaksanakan peresmian Pushidrosal dan Pengukuhan jabatan Kapushidrosal menjadi Perwira Tinggi TNI AL Bintang Dua (Laksamana Muda TNI) oleh Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Ade Supandi, S.E., M.A.P. dan sekaligus melantik Laksamana Muda TNI Daryanto sebagai Kapushidrosal.

Selama menjalani karir kemiliteran, Laksamana Muda TNI Daryanto telah memperoleh berbagai tanda jasa, yaitu ; Bintang Jalasena Nararya, Satya Lancana Kesetiaan XIII, Satya Lancana Kesetiaan XVI, Satya Lancana Kesetiaan XXIV, Satya Lancana Dwidya Sistha, serta Satya Lancana Dharma Samudra.

Laksma TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H

Laksamana Pertama TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H. lahir di Tegal, Jawa Tengah pada tanggal 8 Februari 1965, bersuku Jawa dan beragama Islam. Berbagai pendidikan umum telah ia tempuh di antaranya S-1 Administrasi Negara Unipra (1992), S-1 Teknik Perikanan UHT (2000), S-1 Ilmu Hukum Untag (2006), serta Magister Hukum Untag (2006).

Laksamana Pertama TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H. adalah lulusan Akademi Angkatan Laut (AAL) XXXII tahun 1987 dan merupakan lulusan terbaik peraih Satya Lancana Adhy Makayasa. Pendidikan militer yang pernah diikutinya selain AAL, di antaranya Sus Perwira Remaja (Suspaja) 1987, Sus Prosedur Taktis (1988), Sus Bahasa Perancis (1989), On Job Training (OJT) Jeanne D'Arc Prancis (1991), Pendidikan Spesialisasi Perwira (Dikspespa) Artileri (1993), Pendidikan Lanjutan Perwira (Diklapa) Komando Umum (1997), Sus Programer SIM Inggris (1997), Dikreg Seskoal XXXVIII (2000), Seskogab (CID) Prancis (2003), Sus ICRC (2007), Suskatjemen Han (2008), Dikreg Sesko TNI XXXVII (2010), serta PPRA Lemhannas RI (2013).

Setelah lulus AAL tahun 1987 dan dilantik menjadi letnan dua, Laksamana Pertama TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H. telah menjalani berbagai penugasan baik di KRI maupun di pendirat. Penugasan pertamanya diawali di Komando Armada RI Kawasan Timur (Koarmatim), yaitu di KRI Fatahillah-361 dan KRI Malahayati-362 pada tahun 1988-1989. Pada tahun 1990-1991 menerima tugas On Job Training (OJT) Jeanne d'Arc Prancis. Sekembalinya dari Prancis kembali bertugas di Koarmatim yaitu di KRI Ki Hajar Dewantara-364, KRI Fatahillah dan KRI Memet Sastrawiria. Kemudian setelah mengikuti Pendidikan Lanjutan Perwira (Diklapa) tahun 1996 menjabat sebagai Kasubdiv PBA Puslatlekdalsen (1996), Komandan KRI Lambung Mangkurat (1999), Komandan KRI Wiratno (1999-2000), Dikreg Seskoal XXXVIII (2000-2001), Kasiopsla Ditdik Seskoal (2001-2002), Pasis CID Prancis (2002-2004), Pabandya Rendukops Sopsal Mabetesal (2004), Pabandya Latma Sopsal Mabetesal (2004-2005), Komandan Lanal Cirebon (2005-2007), Kadep Pelaut AAL (2007-2008), Komandan Satfib Armatim (2008-2009), Asops Pangkolinlamil (2009-2010), Pasis Dikreg Sesko TNI XXXVII (2010-2011), Paban V Straops Sopsal Mabetesal (2011-2013), Komandan Gugus Keamanan Laut Koarmabar (2013-2014), serta menjabat sebagai Wakil Asisten Operasi Panglima TNI (2014).

Selama menjalani karir kemiliteran, Laksamana Pertama TNI Drs. Ir. Harjo Susmoro, S.H., M.H. telah menerima berbagai tanda jasa dan penghargaan yaitu ; Satya Lancana Adhy Makayasa, Satya Lancana Dwidya Sistha, Penghargaan Dharma Wiratama, Penghargaan Karya Nugraha, Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha, Satya Lancana Dharma Nusa, Satya Lancana Kesetiaan XIII, Satya Lancana Kesetiaan XVI, Satya Lancana Kesetiaan XXIV, serta Satya Lancana Komandan KRI.